BUDIDAYA SAWI PAGODA (Brassicca rapa subsp. narinosa) DENGAN SISTEM NUTRIENT FILM TECHNIQUE (NFT) DI CV WANGUNSARI FARM HIDROPONIK

Oleh

Hendi Nurkholik

RINGKASAN

Hidroponik adalah pembudidayaan tanaman tanpa menggunakan tanah dimana teknik ini memanfaatkan pertumbuhan akar tanaman didalam nutrisi dengan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan mineral tanaman tersebut. Nutrient Film Technique (NFT) merupakan model budidaya dengan meletakkan akar tanaman pada lapisan air yang dangkal. Air tersebut tersirkulasi dan mengandung nutrisi sesuai kebutuhan tanaman. Sawi adalah jenis sayuran yang banyak digemari oleh berbagai kalangan setiap orang dari berbagai generasi mengenal sekali sayur ini, sayuran sawi pagoda dapat dijumpai dengan mudah hampir di setiap pasar tradisional swalayan. Kebutuhan konsumen yang konstan tidak diiringi dengan kemampuan petani tentu tidak akan mampu dalam memenuhi permintaan konsumen dan pasokan ke pasar. Salah satu sawi yang memiliki harga tinggi yaitu sawi pagoda (Brassica rapa subsp. narinosa). Sawi pagoda merupakan salah satu jenis sawi yang mengandung banyak nutrisi dan antioksidan yang berfungsi sebagai pencegah kanker, sehingga apabila dikonsumsi sangat baik untuk mempertahankan kesehatan tubuh. Tujuan penulis dari Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk memperlajari tahapan budidaya sawi pagoda (Brassica rapa subsp. narinosa) dengan sistem Nutrient Film Technique (NFT) Di CV Wangunsari Farm Hidroponik. Tugas akhir ini di tulis di Politeknik Negeri Lampung berdasarkan data yang diperoleh dari praktik kerja lapang di CV Wangunsari Farm Hidroponik pada Febuari-Juni 2023. Metode pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir yaitu dengan observasi lapang, praktik langsung, studi literatur, wawancara, pengumpulan data, konsultasi, dan dokumentasi. Metode budidaya sawi pagoda (Brassica rapa subsp. narinosa) secara hidroponik dengan sistem Nutrient Film Technique (NFT) terdiri dari persiapan greenhouse, pembibitan, pemeliharaan, panen dan pascapanen. Media semai yang digunakan pada budidaya sawi pagoda secara hidroponik menggunakan sistem NFT yaitu media rockwool. Konsentrasi larutan nutrisi AB mix pada 3 tahap budidaya di nursery 1, nursery 2 dan meja produksi adalah 1.150-1.300 ppm.